

# **PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MARKETING KELAS X (SEPULUH) KOMPETENSI DASAR 3.9 DI SMK KETINTANG SURABAYA**

**Hervina Dwi Septorini <sup>1)\*</sup>, Harti <sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Penulis Korespondensi: [hervinadwi08@gmail.com](mailto:hervinadwi08@gmail.com), [harti@unesa.ac.id](mailto:harti@unesa.ac.id)

## **Abstract**

*The research was conducted to determine whether online learning affects learning outcomes through learning interest in marketing subjects for class X KD. 3.9 about analyzing the product life cycle at SMK Ketintang Surabaya. The sample is the tenth grade students of SMK Ketintang Surabaya, the online business and marketing expertise program, totaling 68 students. This research is a type of quantitative research. Collecting data using a closed Likert scale questionnaire. Data were analyzed by path analysis technique. The results of the study explain that online learning has a significant influence on learning interest by 21,6%, learning interest has a significant influence on learning outcomes by 39%, online learning has a direct influence on learning outcomes by 39%, and online learning on learning outcomes through interest in learning does not have a significant effect because the direct influence value is greater than the indirect influence value, namely 45,6% > 10,5%. It is hoped that this research will provide benefits for a teacher to know what can affect student learning outcomes.*

**Keywords:** *Online learning, learning outcomes, interest in learning, marketing, product life cycle.*

## **Article Information:**

Received Date: 23 Juni 2021

Revised Date: 29 Juni 2021

Accepted Date: 5 Juli 2021

## PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019 hingga saat ini dunia sedang menghadapi sebuah wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease*) yang disebabkan oleh virus corona. Wabah COVID-19 juga ikut dirasakan oleh negara Indonesia. Pemerintah dunia dalam menghadapi wabah COVID-19 ini telah melakukan berbagai tindakan pencegahan maupun penyembuhan bagi masyarakat yang terinfeksi. Untuk mencegah penularan dari virus corona dapat dimulai dari diri sendiri dengan menggunakan masker wajah, mencuci tangan, mengurangi kegiatan di luar rumah dan bertemu dengan banyak orang, serta pencegahan bisa juga dimulai dari lingkungan disekitar dengan menjaga kebersihan lingkungan, menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi dan tidak mengadakan acara yang melibatkan banyak orang (Setyorini, 2020). Tindakan tersebut dilakukan agar virus corona yang sangat mudah menular tersebut tidak semakin menyebar. Dari tindakan-tindakan yang dilakukan tersebut juga memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek termasuk pendidikan. Maka dari itu untuk melakukan pembatasan fisik atau *physical distancing*, pemerintah harus menutup sementara kegiatan belajar di sekolah, sehingga pembelajaran dilakukan secara online.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran online karena adanya wabah COVID-19 adalah SMK Ketintang Surabaya. SMK ketintang berlokasi di Jl. Ketintang No. 147-151, Wonokromo, Surabaya. SMK ketintang memiliki beberapa kompetensi keahlian yaitu Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Administrasi Perkantoran (OTKP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), dan Akuntansi (AK). Pada kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran memiliki beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah marketing yang dirasa cukup rumit dan sulit jika dilakukan dengan menerapkan pembelajaran online, karena memerlukan banyak praktik agar siswa dapat

memahami materi. Mata pelajaran marketing dipelajari oleh siswa pada kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran ketika berada di kelas X (sepuluh), dan mata pelajaran marketing terdapat 10 kompetensi dasar yang harus dipelajari oleh siswa. Dari ke 10 kompetensi dasar tersebut salah satu yang menerapkan pembelajaran online adalah kompetensi dasar 3.9 yang membahas tentang menganalisis daur hidup produk.

Pembelajaran online yang diterapkan di SMK Ketintang Surabaya membuat pembelajaran berjalan kurang efektif salah satunya pada mata pelajaran marketing, karena memiliki beberapa hambatan, seperti kendala kuota internet siswa, kendala jaringan, dan lain sebagainya, sehingga pada saat pembelajaran online banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, belum lagi kendala siswa yang kesulitan dalam memahami materi serta terbatasnya siswa untuk melakukan praktik-praktik dalam materi pembelajaran. Hambatan dalam penerapan pembelajaran online mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa dan juga berakibat pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran online yang diterapkan di SMK Ketintang dengan berbagai media yang memanfaatkan TIK dan salah satunya menggunakan web sekolah yaitu *Edulearning* SMK Ketintang. *Edulearning* merupakan sebuah web sekolah yang dapat diakses oleh siswa dan guru yang ada di SMK Ketintang Surabaya. *Edulearning* memiliki berbagai fitur lengkap untuk membantu mempermudah siswa dan guru dalam menerapkan pembelajaran online. Beberapa fitur yang ada dalam *Edulearning* diantaranya, yaitu siswa dan guru mengisi absensi secara online, guru dapat mengupload materi dan tugas yang diberikan kepada siswa, siswa mengumpulkan tugas, guru dapat mengecek sekaligus memberikan nilai, komentar, dan saran atas hasil dari tugas siswa, dan guru dapat mengupload segala informasi yang akan diberikan kepada siswa. SMK Ketintang Surabaya dalam menerapkan pembelajaran

online selain menggunakan web sekolah *Edulearning*, juga menggunakan *Zoom*, *Google meet*, *Moodle*, *Google Form*, dan juga *Whatsapp* sebagai pendukung dalam penerapan pembelajaran online agar dapat lebih memudahkan siswa dan guru dalam menerapkan pembelajaran online.

Kendala yang terjadi dalam penerapan pembelajaran online di SMK Ketintang antara lain, yaitu kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa, pada saat pembelajaran online dilakukan banyak siswa yang tidak mengikuti dengan berbagai alasan, terbatasnya waktu pada beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran online, berkurangnya waktu pembelajaran online yang hanya 25 menit untuk 1 jam mata pelajaran, dan kendala signal menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran online yang mengakibatkan pembelajaran online menjadi tidak efektif dan mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online serta berdampak pula pada hasil yang diperoleh siswa yaitu banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pembelajaran Online

Pembelajaran pada hakekatnya adalah cara yang diterapkan siswa untuk mengatur lingkungan sekitar agar memperoleh dorongan untuk belajar (Pane, 2017). Menurut (Rohmawati & Wibowo, 2018) pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk mendorong siswa agar belajar, sebagai usaha siswa untuk dapat mencapai sebuah tujuan. Sedangkan (Sobron et al., 2019) pembelajaran online adalah pendidikan formal yang diadakan oleh lembaga pendidikan yang siswa dan guru berbeda lokasi sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif sebagai penghubung dan sumber daya lainnya untuk mendukung proses pembelajaran online agar dapat dilaksanakan dengan baik. *E-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan peralatan elektronik, seperti :

CD pembelajaran, komputer, infocus, dan multimedia (Pohan, 2020). Pembelajaran online bisa juga disebut pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi hak siswa mendapatkan layanan pendidikan, agar siswa dan guru terlindungi dari virus corona, sebagai upaya pencegahan penularan virus corona, memberikan dukungan psikososial kepada siswa, orang tua siswa, dan guru (Sarwa, 2021 : 4). Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh memiliki sistem yang berbeda dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran jarak jauh harus diawali dengan perencanaan pembelajaran yang matang dan disampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya, selain itu pembelajaran jarak jauh memerlukan infrastruktur dan teknologi yang memadai untuk mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh, dan dalam pembelajaran jarak jauh juga memiliki 3 fungsi yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai sarana pendidikan, komunikasi, dan informasi (Harti et al., 2020). Dalam penerapan pembelajaran online, selain tersedianya fasilitas pendukung juga terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru, seperti tidak terpikirkan oleh guru akan melakukan pembelajaran online secepat itu, terdapat guru yang mampu beradaptasi dan terdapat pula yang kesulitan untuk beradaptasi, tidak semua guru dan siswa memiliki peralatan untuk pembelajaran online, dan terbatasnya kualitas jaringan internet dan paket data (Roni Hamdani & Priatna, 2020). Meskipun terdapat hambatan dalam penerapan pembelajaran online, pembelajaran online juga memiliki faktor terciptanya pengalaman belajar yang menyenangkan, yaitu komunitas belajar, lingkungan belajar yang positif, teknologi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan umpan balik yang diberikan secara konsisten (Harti et al., 2021).

### Hasil Belajar

Menurut (Sinar, 2018 : 20), hasil belajar adalah pencapaian prestasi setelah siswa

menerima materi pelajaran. Sedangkan menurut (Muhajir et al., 2019), hasil belajar merupakan kesuksesan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai atau sebuah prestasi setelah keterampilan dan pengetahuan dapat dikuasai oleh siswa dari pengalaman belajar yang diperoleh sebelumnya. Menurut (Ricardo & Meilani, 2017) hasil belajar adalah kumpulan pembelajaran selama proses pembelajaran yang diperoleh siswa, dan tujuan dari pendidikan agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan wawasan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan. Dalam bidang pendidikan terdapat tiga penggolongan dari tujuan pembelajaran, yakni: *kognitif* terkait keterampilan berpikir, *afektif* berkaitan dengan apa yang dirasakan, emosional, penilaian, dan suasana hati, dan *psikomotor* mengenai kemampuan motorik atau kemampuan dari otot (Oktaviana & Prihatin, 2018). Faktor *internal* dan *eksternal* dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Lingkup dari faktor *internal* siswa adalah masalah kebugaran, kelainan tubuh, faktor *psikologis* (kecerdasan, ketertarikan dalam belajar, kemampuan, dorongan, dan kesediaan siswa), dan faktor kepenatan (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Sedangkan menurut (Syawirda & Yulhendri, 2019) intensitas belajar merupakan salah satu faktor *internal* yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, merupakan faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Hapnita, dkk., 2018). Guru menjadi salah satu tombak utama dalam proses pembelajaran sehingga apabila terjadi sebuah masalah guru yang harus mencari solusi yang sesuai dan dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyesuaikan teknik pembelajaran dan materi pembelajaran dengan kondisi yang ada agar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan reformatif (Saino et al., 2019).

### Minat Belajar

Minat belajar adalah faktor yang dapat memberi dorongan kepada siswa agar belajar yang bertumpu pada minat dan keinginan siswa untuk belajar, selain itu minat belajar juga menjadi aspek untuk membangun motivasi, kejadian yang terjadi karena adanya interaksi sosial, dan peran serta siswa dalam pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017). Adanya minat pada suatu bidang studi membuat siswa lebih tertarik dan memiliki perhatian yang lebih sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk mempelajarinya (Komara, 2016 : 30). Menurut (Muhajir et al., 2019) minat belajar adalah kesukaan, tertarik, dan perhatian siswa pada suatu pembelajaran yang diwujudkan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pelajaran, tekad untuk belajar sebaik-baiknya dan memperhatikan topik belajar dengan serius dan fokus. Minat berdampak besar pada perbuatan dan budi pekerti dalam hidup seseorang (Budiwibowo, 2016).

Dari latar belakang masalah dan juga penjelasan dari masing-masing variabel maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap minat belajar.
- H<sub>2</sub> : Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.
- H<sub>3</sub> : Penerapan pembelajaran online memiliki pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar.
- H<sub>4</sub> : Penerapan pembelajaran online berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar.

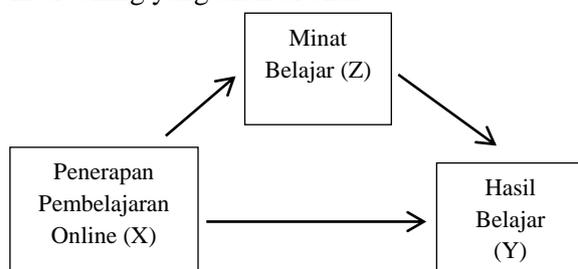
### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang akan digunakan pada penelitian ini. Tipe data primer dari sumber data internal yang akan digunakan pada penelitian. Lokasi dilakukannya penelitian ini di SMK Ketintang Surabaya di Jl. Ketintang No. 147-151, Wonokromo, Surabaya. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMK Ketintang Surabaya kompetensi keahlian

Bisnis Daring dan Pemasaran, dan sampelnya adalah siswa SMK Ketintang Surabaya kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran kelas X (sepuluh) yang berjumlah 68 siswa dari dua kelas, setiap kelas terdiri dari 34 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling, karena tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan hipotesis dan membuat generalisasi.

Pengumpulan data dengan teknik angket tertutup, dalam angket ini jawaban telah tersedia, dan angket diukur dengan skala Likert. Jawaban masing-masing butir pernyataan pada angket disesuaikan dengan skala Likert, yakni 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) ragu-ragu; 4) setuju; 5) sangat setuju (Sugiono, 2016). Data yang diperoleh berdasarkan hasil angket berskala ordinal, maka harus diubah menjadi skala interval dengan Method of Successive Interval. Setiap butir pernyataan pada angket harus melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  angket dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikansi 5%. Apabila  $Cronbach\ Alpha > r_{tabel}$  angket dinyatakan reliabel dan apabila  $Cronbach\ Alpha < r_{tabel}$  dinyatakan tidak reliabel. Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, *path analysis* atau analisis jalur, uji sobel dan koefisien determinasi parsial.

Berikut ini adalah pola interaksi dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening yang akan diteliti:



Gambar 1. Pola interaksi antar variabel  
(sumber: Penulis)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dihitung dengan mengubah data ordinal yang diperoleh dari pengumpulan data sampel menggunakan angket menjadi data interval, sehingga dari perhitungan tersebut, 61,8% siswa setuju bahwa sistem *edulearning* dapat membantu mempermudah penerapan pembelajaran online, sebanyak 48,5% siswa setuju bahwa dalam materi menganalisis daur hidup produk siswa mendapatkan nilai bagus meskipun pembelajaran dilakukan secara online, dan sebanyak 67,6% siswa sangat senang saat mempelajari materi tentang menganalisis daur hidup produk dalam mata pelajaran marketing.

Dari uji normalitas diperoleh nilai signifikan adalah 0,082 lebih besar dari 0,05 maka dikatakan normal. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik *scatterplot* dinyatakan memenuhi syarat heteroskedastisitas, karena plot tersebar acak dan tidak terbentuk pola. Hasil uji multikolinieritas nilai *Tolerance* dan *VIF* setiap variabel yaitu  $1,000 > 0,10$  dan  $1,000 < 10,00$ ;  $0,874 > 0,10$  dan  $1,144 < 10,00$ ;  $0,874 > 0,10$  dan  $1,144 < 10,00$  sehingga dinyatakan memenuhi syarat multikolinieritas.

Perhitungan analisis jalur menggunakan program *SPSS versi 23* berdasarkan persamaan regresi yang disesuaikan dengan hipotesis penelitian.

### Penerapan pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap minat belajar

Hipotesis mengenai penerapan pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap minat belajar benar-benar berpengaruh atau tidak dan jika berpengaruh seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data berikut ini :

**Tabel 1 Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,355	,126	,113	9,279

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online  
Sumber: Peneliti (2021)

**Tabel 2 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,589	5,591		6,723	,000
Pembelajaran Online	1,421	,460	,355	3,088	,003

a. *Dependent Variable: Minat Belajar*

Sumber: Peneliti (2021)

Pada tabel 1 *R Square* adalah 0,126, maka variabel pembelajaran online (X) berpengaruh pada variabel minat belajar (Z) adalah 12,6% dan sisanya 87,4% merupakan sumbangan variabel lain yang bukan termasuk pada penelitian ini, sehingga diperoleh nilai *e* adalah 0,9348.

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien regresi variabel pembelajaran online (X) adalah 1,421 dan nilai signifikan 0,003, sehingga H1 diterima yaitu variabel pembelajaran online (X) memiliki pengaruh signifikan pada variabel minat belajar (Z) karena  $0,003 < 0,05$ .

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel pembelajaran online (X) memiliki pengaruh pada variabel minat belajar (Z) dan hasil penelitian (A.N et al., 2019) menunjukkan bahwa siswa setuju dengan adanya penerapan pembelajaran online bahkan pembelajaran online dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dan siswa dapat lebih mudah memahami materi, penerapan pembelajaran online juga dianggap lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga siswa tidak merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang selalu dilakukan di dalam kelas, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sedangkan

menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020) dengan penerapan pembelajaran online beberapa siswa menyatakan bosan tetapi terdapat beberapa siswa yang menyatakan tidak merasa bosan namun meski demikian siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran online dan penerapan pembelajaran online dianggap kurang efektif karena kendala-kendala yang ada selain itu pembelajaran online dianggap hanya efektif dalam penugasan saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena adanya perbedaan dalam proses pembelajaran. Selain dari hasil penelitian sebelumnya, hasil respon yang diberikan siswa melalui angket yang menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online dan setuju penggunaan *edulearning* memudahkan dalam pembelajaran online, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran marketing khususnya KD. 3.9 yang membahas mengenai menganalisis daur hidup produk pada penerapan pembelajaran online menunjukkan respon yang baik.

### Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar

Hipotesis mengenai minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar benar-benar berpengaruh atau tidak dan jika berpengaruh seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data sebagai berikut :

**Tabel 3 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625	,390	,372	2,639

a. *Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pembelajaran Online*

Sumber: Peneliti (2021)

**Tabel 4 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	t	Sig.
1 (Constant)	2,926	2,064	1,418	,161
Minat Belajar	,100	,035	2,850	,006

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Peneliti (2021)

Pada tabel 3 *R Square* adalah 0,390, variabel minat belajar (Z) pada variabel hasil belajar (Y) berpengaruh sebanyak 39% dan sisanya 61% adalah sumbangan variabel lain yang bukan dari penelitian ini, sehingga diperoleh nilai  $e^2$  adalah 0,7810.

Berdasarkan tabel 4 diketahui koefisien regresi variabel minat belajar (Z) adalah 0,100 dan nilai signifikan 0,006, maka H2 diterima yaitu variabel minat belajar (Z) berpengaruh signifikan pada variabel hasil belajar (Y) karena  $0,006 < 0,05$ .

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil variabel minat belajar (Z) menjelaskan bahwa variabel hasil belajar (Y) dan sama halnya dengan (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menyatakan minat dalam belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh sedang/ kuat, persamaan yang digunakan dalam penelitian menunjukkan hubungan satu arah yang artinya apabila minat belajar siswa tinggi maka tinggi pula hasil yang diperoleh siswa dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan, hasil penelitian (Rosalina & Junaidi, 2020) menjelaskan minat belajar berkorelasi signifikan dengan hasil belajar, karena dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan 5 indikator minat belajar yaitu 1) senang belajar, apabila siswa merasa senang dalam belajar maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik; 2) minat belajar, apabila siswa memiliki ketertarikan dalam belajar maka proses

pembelajaran dapat dilakukan dan akan berjalan dengan baik; 3) fokus dalam belajar, apabila siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan begitu juga dengan hasil yang akan diperoleh juga baik; 4) rasa ingin tahu, apabila siswa memiliki rasa keingintahuan maka siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena adanya dorongan yang baik dari guru akan menimbulkan respon yang baik pula dari siswa; 5) memiliki kebutuhan untuk belajar, apabila siswa sadar akan kebutuhannya untuk belajar siswa akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa, dari semua indikator  $r^{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  maka dikatakan minat belajar dan hasil belajar berkorelasi. Selain dari hasil penelitian terdahulu, respon yang diberikan siswa melalui angket menunjukkan respon yang baik mengenai minat belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran marketing khususnya KD. 3.9 yang membahas tentang menganalisis daur hidup produk.

### **Penerapan pembelajaran online berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar**

Hipotesis mengenai pembelajaran online memiliki pengaruh pada hasil belajar benar-benar berpengaruh atau tidak dan jika berpengaruh seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil pengolahan data di bawah ini:

**Tabel 5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625	,390	,372	2,639

a. *Predictors:* (Constant), Minat Belajar, Pembelajaran Online

Sumber: Peneliti (2021)

**Tabel 6 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,926	2,064		1,418	,161
Pembelajaran Online	,616	,140	,456	4,397	,000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 5 *R Square* sebesar 0,390, kontribusi variabel pembelajaran online (X) pada variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 39%, dan sisanya adalah 61% dari sumbangan variabel lain yang bukan dari penelitian ini, sehingga diperoleh nilai  $e^2$  adalah 0,7810.

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai koefisien regresi variabel pembelajaran online (X) sebesar 0,616 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000, maka H3 diterima yaitu variabel pembelajaran online (X) berpengaruh signifikan pada variabel hasil belajar (Y) karena  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan variabel pembelajaran online (X) memiliki pengaruh pada variabel hasil belajar (Y) dan (Sobron et al., 2019) juga menjelaskan pembelajaran online mempengaruhi hasil belajar, karena pemahaman materi siswa cukup baik dan siswa dituntut untuk lebih bersungguh-sungguh dalam pembelajaran online, apabila pembelajaran online diterapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut (Pohan, 2020) pembelajaran online berpengaruh pada hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai  $t^{\text{hitung}} \geq t^{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain dari hasil penelitian sebelumnya, respon yang diberikan siswa melalui angket yang menunjukkan bahwa penggunaan *edulearning*

dalam penerapan pembelajaran online dapat memudahkan siswa dan guru sehingga hasil belajar siswa dapat menunjukkan hasil yang baik.

### **Penerapan pembelajaran online berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar**

Hipotesis mengenai pembelajaran online secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar melalui minat belajar benar-benar berpengaruh atau tidak dan jika berpengaruh seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data di bawah ini:

**Tabel 7 Model Coefficients**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6,723	,000
Pembelajaran Online	3,088	,003

a. *Dependent Variable:* Minat Belajar

Sumber: data penelitian diolah (2021)

**Tabel 8 Model Coefficients**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,418	,161
Minat Belajar	2,850	,006

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Diketahui bahwa variabel pembelajaran online (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) melalui variabel minat belajar (Z) memberikan pengaruh secara tidak langsung merupakan perkalian dari beta X pada Z dengan beta Z pada Y, yakni  $0,355 \times 0,295 = 0,104725$ , total pengaruh dari variabel pembelajaran online (X) pada variabel hasil belajar (Y) merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung, yakni  $0,456 + 0,104725 = 0,560725$ , maka nilai pengaruh langsung lebih banyak daripada nilai pengaruh tidak langsung, maknanya secara tidak langsung variabel pembelajaran online (X) melalui variabel minat belajar (Z) memiliki

pengaruh tidak signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Z), variabel minat belajar (Z) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y), dan variabel pembelajaran online (X) berpengaruh langsung terhadap variabel hasil belajar (Y), namun dari hubungan masing-masing variabel tersebut tidak hanya berpengaruh secara langsung tetapi terdapat variabel pembelajaran online (X) yang berpengaruh secara tidak langsung pada variabel hasil belajar (Y) melalui variabel minat belajar (Z), dan dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) melalui variabel minat belajar (Z) berpengaruh tidak signifikan.

Dari pengolahan data menghasilkan persamaan, yaitu :

$$Z = p1X + e1$$

$$Z = 0,355 + 0,9348$$

$$Y = p2Z + p3X + e2$$

$$Y = 0,295 + 0,456 + 0,7810$$

Setelah diketahui hasil persamaan dari penelitian ini dapat dilihat nilai koefisien jalurnya. Variabel pembelajaran online (X) berpengaruh pada variabel minat belajar (Z) adalah 0,355. Variabel minat belajar (Z) mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) adalah 0,295. Variabel pembelajaran online (X) memiliki pengaruh pada variabel hasil belajar (Y) adalah 0,456. Variabel pembelajaran online (X) melalui variabel minat belajar (Z) mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) secara tidak langsung merupakan nilai beta X pada Z dikalikan dengan nilai beta Z pada Y yakni  $0,355 \times 0,295 = 0,104725$ , total pengaruh dari variabel pembelajaran online (X) pada variabel hasil belajar (Y) merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung yakni  $0,456 + 0,104725 = 0,560725$ , maka diambil kesimpulan bahwa pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung,

artinya variabel pembelajaran online (X) melalui variabel minat belajar (Z) secara tidak langsung memberikan pengaruh yang tidak signifikan pada variabel hasil belajar (Y).

Uji sobel dilakukan dengan mencari nilai z atau  $t_{hitung}$ , yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} z &= \frac{ab}{\sqrt{(b^2 \cdot SEa^2) + (a^2 \cdot SEb^2)}} \\ &= \frac{0.616 \times 0.100}{\sqrt{(0.100^2 \times 0.140^2) + (0.616^2 \times 0.035^2)}} \\ &= \frac{0.0616}{\sqrt{(0.01 \times 0.0196) + (0.3794 \times 0.0012)}} \\ &= \frac{0.0616}{\sqrt{0.000196 + 0.00045528}} \\ &= \frac{0.0616}{\sqrt{0.00065128}} \\ &= \frac{0.0616}{0.0255} \\ &= 2.4156 (t_{hitung}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebanyak 2,4156 dan  $t_{tabel}$  sebanyak 1,9960, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (Z) mampu memediasi antara variabel pembelajaran online (X) dan variabel hasil belajar (Y) karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,4156 > 1,9960$ .

Uji koefisien determinasi parsial yang dilakukan menghasilkan besarnya kontribusi parsial masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran online (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 31,4%, variabel pembelajaran online (X) terhadap variabel minat belajar (Z) sebesar 12,6%, dan variabel minat belajar (Z) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 20,9%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan *edulearning* dapat membantu memudahkan siswa dalam penerapan pembelajaran online sehingga dapat menjaga minat belajar siswa dalam penerapan pembelajaran online. Minat belajar siswa memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Seberapa besar pengaruh minat belajar siswa pada hasil belajar yang diperoleh siswa, sebab apabila siswa memiliki minat belajar

siswa akan mengikuti proses pembelajaran sebaik-baiknya, maka dari itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pembelajaran online mempengaruhi langsung hasil belajar. Bagaimana penerapan pembelajaran online yang diterapkan memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa karena kebiasaan siswa dalam melakukan pembelajaran secara konvensional dan tatap muka di sekolah sedangkan dengan penerapan pembelajaran online siswa dituntut untuk belajar secara mandiri, oleh karena itu dengan adanya *edulearning* berharap bisa mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran online sehingga dengan siswa lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran online berharap bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain pembelajaran online yang mempengaruhi langsung pada hasil belajar, penelitian ini juga menganalisis hubungan tidak langsung antara pembelajaran online dengan hasil belajar melalui minat belajar. Hubungan yang tidak signifikan dari pembelajaran online pada hasil belajar melalui minat belajar, karena hasil dari pengolahan data nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung.

### Saran

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah saran bagi peneliti selanjutnya, yakni saran untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga nantinya dapat diketahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan diharapkan dari hasil penelitian dapat berguna untuk membantu guru dalam membuat metode pembelajaran yang sesuai.

### REFERENSI

- A.N, S., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA Universitas Veteran Bangun Nusantara
- Sukoharjo Email : nugrahaadi7650@gmail.com. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Harti, Sulistyowati, R., Sudarwanto, T., Cahya, S. B., & Rafida, V. (2020). *Explorative Study of Online Learning on Salesmanship Course in Covid-19 Pandemic*. 491(Ijcah), 351–358. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.063>
- Harti, Sulistyowati, R., Tri Sudarwanto, Septyan Budi Cahya, Veni Rafida, & Tareq Furas. (2021). Does Impact of Using an Online Learning on Salesmanship Course in The Era Covid 19 Pandemic? *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(3), 365–371. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i3.114>
- Komara, Endang. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 978-602-7948-24-2.
- Muhajir, M., Musfikar, R., & Hazrullah, H. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarakaya). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4725>

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2:), 81–88. [https://doi.org/10.36456/buana\\_matemati ka.8.2.:1732.81-88](https://doi.org/10.36456/buana_matemati ka.8.2.:1732.81-88)
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Pohan, Rizky Febriani. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) terhadap Minat dan Hasil Belajar Kimia Teknik Mahasiswa Semester II (Dua) Program Studi Teknik Sipil Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan*. Jurnal LPPM UGN. Vol.11. No.02.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohmawati, Erni dan Sigit Wibowo. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Transaksi di SMK Pembangunan kota Bogor*. *Jurnal Educate*. Vol. 03. No. 02.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175–181. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24>
- Saino, Sulistyowati, R., & Harti, H. (2019). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring dan Pemasaran ( BDP ) Bidang Keahlian Bisnis Manajemen di Kabupaten Tuban. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 1(1), 68–77.
- Sarwa. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 978-623-6872-60-4
- Setyorini. (2020). Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiemar*, 01(Juni), 95–102
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 978-602-453-908-5
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/s nse/article/view/204/136>
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 979-8433-64-0
- Syawirda, S., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Intensitas Belajar Dan Modal Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Pemasaran di SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 788. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7856>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>